

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengkajian pasien ini dapat disimpulkan bahwa pengkajian telah dilaksanakan sesuai dengan teori tentang pengkajian halusinasi. Dari hasil pengkajian pada Tn “D” ditegaskan masalah keperawatan berdasarkan data subjektif dan obyektif yang ditemukan. Adapaun 3 masalah keperawatan yang ditegaskan pada pasien Tn “D” yaitu gangguan sensori persepsi: halusinasi pendengaran, resiko perilaku kekerasan dan isolasi sosial. Dalam mengatasi masalah yang dihadapi Tn “D” maka disusunlah sebuah rencana tindakan keperawatan berupa strategi pelaksanaan (SP 1-4). Rencana ini untuk mengontrol dan mengatasi 3 masalah keperawatan yang ditegaskan pada Tn “D”. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan ini dilaksanakan sesuai rencana tindakan keperawatan yang telah di rencanakan. Pelaksanaannya dilaksanakan selama 3 hari begitu juga dengan evaluasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan terjadi penurunan tanda gejala halusinasi, setelah dilakukan 4 SP halusinasi selama 3 hari pasien mengatakan suara-suara yang didengar masih ada tetapi suaranya datang sudah jarang. Kesimpulan dari hasil evaluasi diagnosa keperawatan perilaku kekerasan setelah dilakukan 4 SP resiko perilaku kekerasan selama 3 hari didapatkan hasil pasien sudah tidak ada perasaan ingin marah, pasien mengatakan lebih rileks dan nyaman. Kesimpulan

dari hasil evaluasi diagnosa keperawatan isolasi sosial setelah dilakukan 4 SP selama 3 hari didapatkan hasil pasien memiliki banyak teman dan kenalan serta pasien suka mengobrol dan berkumpul di ruangan pertemuan. Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn 'D'. Dan terdapat peningkatan kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi, resiko perilaku kekerasan dan isolasi sosial.

## **B. Saran**

Selam pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. "D" dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran penulis mendapatkan beberapa hal sebagai saran diantaranya

### 1. Bagi Perawat

Sebaiknya perawat mengdeukasi kepada keluarga untuk ikut peran serta dalam proses penyembuhan pasien, baik selama di rumah sakit ataupun dirumah. Karena keluarga memiliki peran dalam mendukung pasien untuk pemulihan dan proses penyembuhan.

### 2. Bagi Penulis

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan diperlukan sikap yang ramah dan rasa empati sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang baik dengan pasien, penulis menggunakan komunikasi terapeutik agar terbina hubungan saling percaya dengan pasien sehingga dapat melakukan Tindakan asuhan keperawatan dengan baik. Apabila pasien sedang dalam keadaan libido

yang tinggi disarankan untuk tidak melakukan Tindakan asuhan keperawatan secara mandiri.

3. Bagi Pembaca

Semoga dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai gangguan jiwa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ah. Yusuf, Rizky Fitryasari PK, dan Hanik Endang Nihayati. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Aldam, S. F. S., & Wardani, I. Y. (2019). Efektifitas penerapan standar asuhan keperawatan jiwa generalis pada pasien skizofrenia dalam menurunkan gejala halusinasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 7(2), 165-172.
- Alfaniyah, U., & Pratiwi, Y. S. (2021). *Penerapan Terapi Bercakap-cakap pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi*. 2398–2403.
- Damaiyanti, I. 2014. *Asuhan Keperawatan Jiwa* (Cetakan kedua ed.). Bandung: PT Refika Adimata.
- Handayani L, Febriani, Rahmadani A, Saufi A. *Faktor risiko kejadian skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*. Humanitas. 2016;13(2): p.141- 3
- Hartanto, A. E., Hendrawati, G. W., & Sugiyorini, E. (2021). Pengembangan Strategi Pelaksanaan Masyarakat Terhadap Penurunan Stigma Masyarakat Pada Pasien Gangguan Jiwa. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(1), 63- 68.
- Iyan. (2021). *Perawatan Pasien Halusinasi*. Gowa: Pustaka Taman Ilmu
- Kemendes RI. 2018. *Kesehatan Jiwa 2018*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kusumawati. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kurnia, F. Y. P., Tyaswati, J.E., & Abroro, C (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia di RSD dr. Soebandi Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(3), 400-407
- Mubin, M. F., Jiwa, K., Universitas, F., Semarang, M., Ners, P . S., Tinggi, S., & Kesehatan, I (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid. *Jurnal Farmasetis*, 8(1), 21-24.
- Muhith, Abdul. 2015. *Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: PT Andi Offset.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (4 ed.). Jakarta: Salemba Medika.

- Oktaviani, D. (2020). *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.K Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Ruang Rokan Rumah Sakit Jiwa Tampan*. Repository PKR.
- Pardede, J. & Simangunsong, M. (2020). Family Support with the Level of Children Anxiety in the Intravenous Installation. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 223–234.
- Pratiwi, A. & Dewi, E. (2022). Model orientasi realitas untuk penderita gangguan jiwa yang mengalami halusinasi pendengaran (Reality orientation model for mental disorder patients who experienced auditory hallucinations). *Jurnal INJEC Vol 1 No 1*, 82-89
- Putri Azizah, Ayuni. 2020. *Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran Pada Kasus Skizofrenia*. (Online). ([Http://Repository.Poltekkes-Tjk.Ac.Id/2063/](http://Repository.Poltekkes-Tjk.Ac.Id/2063/)). Diakses 4 Februari 2021)
- Purnama, H., Amatayakul, A., & Maneerat, S. (2016). *Factors Related to Medication Adherence in Schizophrenia in an Outpatient Setting A Cross Sectional Study Conducted in Bandung West Java Indonesia*. 9–13.
- Raharjo, Tan, 2015, *Rasionalitas Penggunaan Antipsikotik pada Pasien Skizofrenia di Instalasi Rawat Inap Jiwa RSD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Periode Januari-April 2015*. Lab. Farmakologi dan Farmasi Klinik, Prodi Farmasi, Untad
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*.
- Simatupang, Hamdi. (2019). *faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan minum obat pada klien skizofrenia yang kambuh di Rumah Sakit Jiwa Pekanbaru*
- Stuart, G. W. (2017). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Elsevier.
- Sutejo. (2017) *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 91-100
- Syahdi, Pardede. ( 2022). Ekspresi Emosi Keluarga Yang Merawat Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 6(2), 117-122.
- Utami, Rahayu 2018 . *Pengaruh Acceptance And komitmen Therapy Terhadap Gejala Dan Kemampuan Klien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Udayana, Denpasar*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Depok
- Wardani, I. Y., & Dewi, F. A. (2018). Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Dipersepsikan Melalui Stigma Diri. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(1), 17–26. <https://doi.org/10.7454/jki.v21i1.485>

- Wardani, I. Y. (2019). Efektifitas penerapan standar asuhan keperawatan jiwa generalis pada pasien skizofrenia dalam menurunkan gejala rpk. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.2.2019.167-174>
- Widyawati, W. (2020) Keperawatan Jiwa. Malang: Literasi Nusantara
- World Health Organization. (2018). *Depresi Dan Gangguan Mental*. Global Health Estimate.
- Yanti. et al. (2022). *Efektifitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M Ildrem Medan Tahun 2020*
- Yusuf, PK, R. F., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yosep, I., & Sutini, T. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance Mental Health Nursing* (7 ed.). Bandung: PT Refika Aditama.
- Zainuddin, R., & Hashari, R. (2019). Efektifitas Murotal Terapi Terhadap Kemandirian Mengontrol Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Edisi Khusus*, 12-16. (Online). Diakses pada 19 Januari 2020